

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengapa Jepang di bawah kepemimpinan Perdana Menteri Fumio Kishida merespons konflik Rusia–Ukraina secara tegas. Penelitian menggunakan perspektif konstruktivis sebagai kerangka analisis untuk memahami bagaimana interaksi sosial, norma, identitas, dan konstruksi makna memengaruhi kebijakan luar negeri negara. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui studi pustaka yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi pemerintah Jepang, pidato politik, dan laporan lembaga internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons tegas Jepang terhadap Rusia dipengaruhi oleh perubahan konstruksi makna Jepang terhadap Rusia pasca invasi Ukraina. Jepang memandang invasi tersebut sebagai pelanggaran terhadap prinsip kedaulatan dan integritas wilayah yang menjadi dasar tatanan internasional berbasis aturan. Perubahan respons Jepang terhadap Rusia pada era Kishida tidak hanya didorong oleh faktor material dan geopolitik, tetapi juga oleh proses konstruksi sosial yang membentuk identitas, kepentingan, dan persepsi Jepang terhadap lingkungan internasional.

Kata Kunci: Jepang, Rusia-Ukraina, Fumio Kishida, Konstruktivis.

ABSTRACT

This study aims to explain why Japan, under the leadership of Prime Minister Fumio Kishida, has responded firmly to the Russia–Ukraine conflict. The study employs a constructivist perspective as an analytical framework to understand how social interactions, norms, identities and constructions of meaning influence a country's foreign policy. The method used is qualitative research with a descriptive-analytical approach. Data were obtained through a literature review drawing on books, academic journals, official Japanese government documents, political speeches, and reports from international organisations. The findings indicate that Japan's firm response to Russia was influenced by a shift in Japan's construction of meaning regarding Russia following the invasion of Ukraine. Japan views this invasion as a violation of the principles of sovereignty and territorial integrity, which form the basis of the rules-based international order. The shift in Japan's response to Russia during the Kishida era was driven not only by material and geopolitical factors, but also by social construction processes that shape Japan's identity, interests and perceptions of the international environment.

Keywords: Japan, Russia–Ukraine, Fumio Kishida, Constructivism.